

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang dilakukan tentang piutang usaha pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo berdasarkan rasio keuangan dengan data dan perhitungan serta analisis yang dibahas, dapat disimpulkan bahwa PDAM Delta Tirta Sidoarjo telah melakukan usaha yang baik dalam prestasi kinerjanya. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan PDAM Delta Tirta Sidoarjo yang telah diperhitungkan.
- b. Proses akuntansi terhadap piutang yang dilaksanakan pada perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang ada pada perusahaan dengan mengacu pada pedoman SAK-ETAP
- c. Perlakuan akuntansi piutang usaha pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo menggunakan metode akrual basis dimana pengakuan dan pencatatan pendapatan maupun beban akan diakui dan dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada saat pendapatan atau beban tersebut terjadi tanpa memperhatikan arus kas masuk maupun arus kas keluar.
- d. Perusahaan telah siap menanggung risiko kerugian karena pelanggan tidak sanggup membayar atau tidak rutin membayar pada termin yang telah disepakati.

- e. Bila pelanggan tidak membayar dalam jangka 3 (tiga) bulan maka pemakaian air bersih akan diputuskan oleh petugas PDAM tersebut.
- f. Meningkatkan peraturan pembayaran agar tidak terjadi piutang yang tidak dapat ditagih

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis perlakuan piutang usaha Perusahaan PDAM Delta Tirta Sidoarjo terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut antara lain yaitu:

- a. Perusahaan diharapkan untuk tetap konsisten dalam menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha sesuai dengan SAK-ETAP untuk memudahkan pengakuan dan pencatatannya.
- b. Perusahaan perlu memperhatikan klasifikasi dari piutang yang diperoleh sebelum mengklasifikasikan sebagai piutang usaha agar lebih mudah dalam mengakui tiap piutang usaha yang diterima oleh perusahaan.

Untuk peneliti selanjutnya:

- a. Mengatur jadwal pertemuan dengan perusahaan tempat dilakukannya penelitian sejak periode magang agar tidak tergesah-gesah dalam pengerjaan tugas akhir.
- b. Menambah bahan referensi lebih banyak dan lengkap untuk penyusunan tugas akhir.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus purwaji, W. H. 2016. Pengantar Akuntansi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Carl S. Warren, J. M. 2017. Pengantar Akuntansi 1 4 ed.. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, e. a. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery 2014 Akuntansi Aset, Liabilitas, Dan Ekuitas Jakarta PT. Grasindo
- Hery 2014. Pendidikan Akuntansi dan Manajemen. Jakarta : Kencana.
- Hery 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir 2012. Analisis Laporan Keuangan Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown. 2008. Manajemen Keuangan Prinsip Penerapan. Macanan Jaya Cemerlang.
- Martani Dwi, V. N. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- N, S. 2015, November 21. Ringkasan Pengertian Pelanggan Dan Jenis Pelanggan Terjelas. Dipetik Oktober 12, 2017, dari [www.pengertianku.net](http://www.pengertianku.net): <http://www.pengertianku.net/2015/11/pengertian-pelanggan-dan-jenis-pelanggan.html>
- Nurjannah. 2012. Analisis Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Adira Finance Makassar. Analisis Piutang Usaha pada Perusahaan Daerah Air Minum PDAM di air madei di Kabupaten Minahasa Utara, 54.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas. Grha Akuntan
- Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Supriyati, B. S. 2014. Akuntansi Perpajakan. Surabaya: STIE Perbanas Press.
- Syahrul. 2015, Juni 13. Pengertian Analisis Menurut Para Ahli Didunia. Dipetik 04, April, 2018, dari <http://www.gurupendidikan.co.id/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>:<http://www.gurupendidikan.co.id/13-pengertian-analisis-menurut-para-ahli-didunia/>